ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh tekanan institusi, penggunaan EMA, kinerja lingkungan dan pengungkapan lingkungan.

Sampel penelitian terdiri dari 80 perusahaan publik pasar negara berkembang di Asia Pasifik. Data penelitian diperoleh dari *Bloomberg* berupa data kepemilikan pemerintah, *leverage*, jenis industri, operasi internasional perusahaan, fokus memperhatikan lingkungan, independensi dewan, EAC, indikator kinerja lingkungan dan EDS. Analisis data menggunakan *Partial Least Square* (PLS) dengan menggunakan *software* Smart PLS.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan menggunakan EMA dipengaruhi oleh adanya tekanan institusi berupa tekanan koersif dan tekanan normatif. Namun demikian tekanan mimetik tidak berpengaruh terhadap penggunaan EMA. Tekanan institusi berupa tekanan normatif terbukti berpengaruh positif terhadap kinerja lingkungan. Tekanan koersif dan mimetik tidak terbukti memengaruhi kinerja lingkungan. Hasil temuan berikutnya menunjukkan bahwa penggunaan EMA berpengaruh positif terhadap kinerja lingkungan. Penelitian ini juga berhasil mengkonfirmasi bahwa perusahaan melakukan pengungkapan lingkungan karena adanya tekanan institusi berupa tekanan mimetik, tekanan normatif dan kinerja lingkungan. Tekanan koersif dan penggunaan EMA tidak berpengaruh terhadap pengungkapan lingkungan. Terakhir, kinerja lingkungan terbukti memediasi hubungan antara tekanan normatif (pengukuran independensi dewan) dengan pengungkapan lingkungan.

Implikasi temuan dari penelitian ini adalah bahwa pentingnya perusahaan untuk memperhatikan tekanan institusi yang dapat menjadikan perusahaan menggunakan EMA, meningkatkan kinerja lingkungan dan meningkatkan pengungkapan lingkungan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan kepada regulator dalam membuat kebijakan mengenai peraturan pengelolaan lingkungan pada perusahaan. Hasil penelitian ini juga diharapkan mampu mendorong para pemangku kepentingan lainnya untuk berkontribusi terhadap peran perusahaan dalam pengelolaan lingkungan.

Kata Kunci : tekanan institusi, akuntansi manajemen lingkungan, kinerja lingkungan, pengungkapan lingkungan.

FEB UNDIP